

TESIS

**PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA YANG DISERTAI JAMINAN KEPADA
PEGAWAI NEGERI SIPIL
PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)Tbk CABANG PADANG**



**PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA YANG DISERTAI JAMINAN
KEPADA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(Persero)Tbk CABANG PADANG**

**Yulianti Nishrina
Mahasiswa Prodi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Andalas**

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang pemberian kredit briguna yang disertai jaminan kepada pegawai negeri sipil pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang . Kredit briguna merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembiayaan (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji). Salah satu pasar sasaran dari kredit briguna ini adalah pegawai negeri sipil, dengan memenuhi persyaratan yaitu gaji dan Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil. Oleh sebab itulah maka ketentuan-ketentuan mengenai kredit briguna pada umumnya tidak dimintakan jaminan berupa benda tidak bergerak atau benda bergerak.. Setiap kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya menimbulkan yang namanya resiko kredit, begitu juga hal nya dengan kredit briguna. Risiko yang dimaksud adalah kegagalan nasabah dalam pengembalian kredit dalam bentuk angsuran sampai dengan kredit lunas yang telah disepakati di awal terbentuknya perjanjian kredit. Dalam penelitian ini dirumuskan dua buah rumusan masalah yaitu : (1) Apa yang melatarbelakangi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang melaksanakan pemberian kredit briguna disertai dengan jaminan?, (2) Bagaimana kedudukan jaminan dalam pemberian kredit briguna kepada Pegawai Negeri Sipil?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Empiris. Data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dan studi dokumen dan perpustakaan dan data sekunder yang bersumber dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Untuk menganalisis data dilakukan analisis secara kualitatif. Data penelitian ini ditemukan (1).pemberian kredit briguna yang disertai jaminan kepada pegawai negeri sipil pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang dilatar belakangi oleh karena : karakter debitur dalam membayar kewajiban, penurunan gaji pegawai negeri sipil sehubungan berakhirnya jabatan dari pegawai negeri sipil serta pemindahan bank pembayaran gaji pegawai negeri sipil ke bank pesaing dan mempengaruhi kemampuan bayar kredit briguna oleh pegawai negeri sipil pengaju kredit, sehingga untuk menghindari terjadinya kredit briguna bermasalah sesuai dengan analisa *Account Officer* dan *adjsusment* pejabat pemutus berdasarkan prinsip kehati-hatian meminta untuk disertainya jaminan dan permintaan jaminan tersebut disetujui oleh debitur dengan alasan kebutuhan akan kredit, persyaratan lebih mudah daripada KPR atau KKB,merasa aman jika disimpan di bank. (2)Kedudukan jaminan dalam pemberian kredit briguna hanya disimpan di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Padang sampai kredit briguna tersebut lunas yang bukti penyerahan hanya dengan surat tanda terima jaminan, dalam hal ini jaminan tersebut hanya pengikatan secara moril saja yaitu memberikan dampak psikologis kepada debitur untuk lebih bertanggungjawab dalam membayar angsuran kredit briguna.

Kata kunci : Kredit Briguna, Pegawai Negeri Sipil, Jaminan, PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk

GIVING OF BRIGUNA CREDIT ACCOMPANIED BY COLLATERAL TO CIVIL SERVANTS AT PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)TBK PADANG BRANCH

**Yulianti Nishrina
Notary Master Study Program
Law Faculty Andalas University**

This thesis discusses the provision of briguna credit accompanied by collateral to civil servants at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Padang Branch. Briguna credit is credit given to prospective debtor with a source of financing (repayment) derived from a fixed income source or fixed income (salary). One of the target markets for this loan is civil servants, by fulfilling the requirements of salaries and Decree on Appointment of Civil Servants. For this reason, the provisions regarding briguna credit are generally not requested for collateral in the form of immovable objects or movable objects. Every credit given by a bank to its customers raises the name of credit risk, as well as matters with briguna credit. The risk in question is the failure of the customer in returning credit in the form of installments up to the full credit agreed at the beginning of the credit agreement. In this study two formulations of the problem were formulated, namely: (1) What is behind PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Padang Branch implementation of the briguna credit by collateral? (2) What is the position of collateral in granting briguna credit to Civil Servants? This research uses an Empirical Juridical approach. The data used are primary data in the form of interviews and document and library studies and secondary data sourced from primary legal materials and secondary legal materials. To analyze the data, a qualitative analysis was conducted. The data of this research were found (1). The giving of briguna credit accompanied by collateral to civil servants at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Padang Branch was motivated by: debtor character to payment of briguna credit, reduction in civil servants' salaries in connection with termination of position civil servants as well as displacement the bank payment of civil servants' salaries to competitor banks and influencing the ability to payment briguna credit by civil servants applying for credit, so as to avoid the occurrence of problematic loans in accordance with the Account Officer analysis and adjustment of decision-making officials based on the precautionary principle asking to the collateral and the collateral request are approved by the debtor on the grounds of the need for credit, the requirements are easier than the KPR or KKB, feel safe if kept at the bank. The collateral position in the giving of briguna credit is only kept at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Padang Branch until the briguna credit is paid off. submission of guarantees with collateral receipt. in this case the collateral is only a moral binding that is to give a psychological impact on the debtor to be more responsible in paying briguna credit installments.

Keywords: Briguna Credit, Civil Servants, Collateral, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

